

PAPARAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI MASA PANDEMI COVID-19

Prof. Ir. Nizam, M.Sc. DIC., Ph.D.

Plt. Dirjen Dikti Kemendikbud RI

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

COVID-19

PANDEMIC



The big disruptor of the century

Langkah Kemdikbud

i Prinsip

Kesehatan dan keselamatan adalah yang utama bagi peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan semua warga satuan pendidikan.

9 Maret 2020: SE Mendikbud, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dari rumah

ii Langkah Dikti

Efisiensi dan realokasi anggaran untuk mendukung mitigasi pandemic, bantuan untuk FK dan RSP mengatasi pandemic, pemotongan anggaran untuk percepatan penanganan pandemi

17 Maret 2020: Dirjen Dikti menegosiasikan paket murah dengan internet providers & Kominfo

23 Maret 2020: SE Dirjen Dikti, Pembelajaran Masa Pandemi dan Merdeka Belajar

31 Maret 2020: SE Dirjen Dikti, Relaksasi jadwal akademik, perpanjangan batas DO, membantu mahasiswa yang membutuhkan melalui efisiensi

9 April 2020: Pemotongan anggaran Kemdikbud 4,9 T untuk percepatan penanganan pandemic, dikti 700M

22 April 2020: MRPTN menyepakati 4 mekanisme peringanan UKT: ditunda, dicicil, diturunkan levelnya, beasiswa sesuai dengan kondisi orang tua

Langkah Perguruan Tinggi

iii

Pembelajaran

Hak belajar mahasiswa tetap terpenuhi, melalui pembelajaran daring dan skema merdeka belajar

Menggratiskan akses ke laman pembelajaran dan perguruan tinggi

Penguatan platform SPADA, LMS gratis berbasis MOODLE dan Google Classroom

Berbagi antar Perguruan Tinggi

iv

Bantuan

Bantuan pulsa untuk mahasiswa
Bantuan logistik untuk yang membutuhkan

PTN dan PTS berbagi dan peduli dengan kebutuhan mahasiswa melalui berbagai upaya yang dilakukan selama pandemi; bantuan pulsa, bantuan logistic, keringanan UKT, memberi kesempatan kerja paruh waktu bagi mahasiswa

Prinsip

- Kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, tendik harus menjadi perhatian **utama**
- Kampus jangan sampai menjadi klaster baru penyebaran pandemic COVID-19
- Tahun akademik tetap berjalan sesuai kalender akademik yang ada
- Pembelajaran tetap berlangsung dengan mengutamakan daring
- Pembelajaran teori secara daring sampai akhir semester atau sampai ada arahan lebih lanjut dari gugus tugas percepatan penanganan COVID-19

Rencana arah kebijakan

- Pembelajaran darum
- Pembelajaran teori dengan daring
- Layanan administrasi dengan daring
- Bimbingan mahasiswa dengan daring
- Wisuda dan pengambilan sumpah profesi dengan daring
- Praktikum dan tugas, sebisa mungkin dialihkan ke daring
- Penelitian tugas akhir: diarahkan untuk studi data sekunder. bila harus di laboratorium, gunakan protocol yang ketat
- Praktikum/tugas yang tidak tergantikan daring: digeser ke akhir semester. Ikuti protocol yang ketat

Bentuk pembelajaran darum & kampus merdeka

- Pembelajaran dari rumah selama pandemic dapat diwujudkan dalam:
 - Pembelajaran daring: dari kampus sendiri maupun dari kampus lain
 - Proyek mandiri: pengembangan alat kesehatan, kajian pandemic, kajian response sosial-ekonomi
 - Program relawan kemanusiaan
 - Penelitian bersama dosen/peneliti

Pembelajaran daring

- Aspek yang harus dipastikan
 - Course delivery
 - Learning feedback
 - Assessment & exam
 - Knowledge mastery and re-discovery
 - Assuring competency/learning outcomes



Persiapan Pembelajaran daring sem depan

- Perbaikan dan penguatan infrastruktur jaringan dan koneksi internet
 - Koordinasi dengan Kementerian Kominfo dan internet providers
- Penyegaran dosen dan tendik untuk penggunaan teknologi pembelajaran
 - Pelatihan daring tentang pembelajaran daring: perencanaan, penggunaan LMS, delivery dan penggunaan teknologi, asesmen
- Persiapan dan perbaikan modul pembelajaran, RPKPS pembelajaran daring
- Pembelajaran daring tidak harus dari kampus sendiri
- Kolaborasi antar perguruan tinggi

3C yang HARUS dihindari

- Closed spaces [ruang tertutup]
 - Crowded places [tempat kerumunan]
 - Close contact situation [situasi berdekatan]
-
- Peralatan yang digunakan bersama harus di-disinfeksi setelah dipakai oleh setiap pengguna



Unmute



Start Video



Participants 292



Chat



Share Screen



Record



Reactions

Leave

Langkah untuk membuka lab/studio

persiapan

- Hanya untuk kegiatan terkait dengan kelulusan yang tidak tergantung dengan daring
- Gugus tugas
- Protokol
- Where, what, when, who & how
- Dukungan kesehatan & keselamatan
- Contingency plan

penyiapan

- Pastikan tidak terjadi 3C di laboratorium/ studio sesuai protocol
- Ventilasi sehat dan aman
- Tidak terjadi crowd
- Jarak yang aman
- Tidak ada interaksi jarak dekat

pelaksanaan

- Keamanan dan keselamatan, pastikan tidak terjadi 3C
- Saling jaga, lindungi, dan pantau
- Pembatasan jumlah yang bekerja
- Kehadiran yang terkendali & terpantau
- Hanya yang sehat & tidak beresiko
- Dukungan emergency

Pemantauan

- Pemantauan pada tingkat ruang kegiatan
- Pemantauan pada tingkat Fak/Kampus
- pastikan setiap saat tidak terjadi 3C
- Laporan rutin ke gugus tugas
- Evaluasi & tindak lanjut
- Dukungan Emergency

Persiapan pembukaan layanan lab/studio

No	Persiapan pembukaan layanan lab/studio	Ceklist	Keterangan
1.	Atur jadwal agar tidak terjadi 3C		
2.	Siapkan penanggung jawab protocol menghindari 3C		
3.	Zonasi lab dan jadwal penggunaan dengan memperhatikan alur pergerakan manusia di luar dan dalam lab.		
4.	Pemilihan & penetapan staf yang bertugas (usia, sehat, tidak ada riwayat co-morbid)		
5.	Pemrioritasan kegiatan laboratorium (prioritas utama untuk tugas akhir dan penelitian urgent)		
6.	Protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota lab yang terinfeksi atau menjadi ODP/PDP		
7.	Tentukan langkah yang harus dilakukan bila laboratorium harus ditutup kembali karena suatu hal.		
8.	Pembatasan jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang/labortorium/studio setiap saat. Jumlah dan daftar nama yang bekerja di laboratorium setiap saat ditayangkan/paparkan di papan pengumuman/dekat pintu masuk lab		

Diadaptasi dari beberapa sumber

Kehati-hatian

No	Upaya kehati-hatian	Ceklist	Keterangan
1.	Setiap orang yang akan menggunakan lab harus memahami protocol/SOP lab selama tatanan baru		
2.	Pastikan terhindar dari kondisi 3C saat mengimplementasikan protocol/SOP lab		
3.	Pantau/amati kesehatan setiap orang di dalam lab (a.l: suhu, apakah tidak sehat, batuk, pilek, dsb.)		
4.	Bila ada yang tinggal bersama ODP/pdp, harus melapor/dilaporkan dan diminta tinggal di rumah		
5.	Kalau ada anggota lab yang pernah berhubungan dengan PDP harus dilaporkan dan tinggal di rumah/isolasi diri		
6.	Pantau dan catat kegiatan (tracing) tempat2 yang dikunjungi dan orang yang ditemui		
7.	Gunakan masker dan selalu lakukan etika batuk/bersin dan PHBS		
8.	Cuci tangan dan berkumur setelah keluar atau menemui seseorang		
9.	Lap dan disinfeksi gagang pintu dan tempat-tempat yang sering disentuh banyak orang		
10.	Jangan berbagi penggunaan tetikus, keyboard, headset, tablet, papan sentuh, dsb. Bila terpaksa, pastikan untuk melap dan mendisinfeksi perkakas setelah digunakan.		
11.	Review protocol & pengumuman dan arahan dari universitas/gugus tugas bila akan melakukan perjalanan dinas		
12.	Bila memungkinkan bekerja dari rumah lebih baik, dan kurangi datang ke kampus/ke luar rumah		
13.	Hindari 3C dengan melakukan pertemuan/diskusi secara daring sebanyak mungkin		
14.	Mahasiswa, dosen, laboran, tendik yang beresiko (usia, riwayat kesehatan co-morbid: penyakit jantung, diabetes, kanker, paru dan saluran pernapasan, hamil) diharap konsultasi dengan dokter bila akan ke kampus		
15.	Lakukan upaya-upaya terbaik untuk menghindari penularan COVID-19		

Keamanan & darurat

No	Keamanan & Kontak darurat/help desk	Ceklist	Keterangan
1.	Lakukan pemeriksaan kesehatan setiap anggota lab dan pastikan no coordinator lab mengetahui nomor kontak seluruh anggota dan nomor kontak kondisi darurat yang harus dihubungi bila ada yang sakit		
2.	Review dan pantau keamanan lingkungan dan update informasi		
3.	Pastikan tidak ada orang asing/tidak berhak yang masuk ke laboratorium		
No	Ruang-ruang Laboratorium/Bengkel/Studio	Ceklist	Keterangan
1.	Tetapkan dan laksanakan aturan tentang makan dan minum di dalam lab/ruang (potensi penularan melalui makan bersama/berdekatan atau menggunakan peralatan makan yang sama)		
2.	Bersihkan ruang kerja dan ruang bersama secara rutin (tempat cuci peralatan, microwave, coffee maker, tempat sampah)		
3.	Sediakan tempat cuci tangan dan sabun serta kertas tisu. Biasakan mencuci tangan saat masuk dan keluar lab.		
4.	Buang sampah dan sisa makanan di tempat sampah yang disediakan		
5.	Pastikan peralatan listrik dan kabel-kabel dalam keadaan baik dan aman		
6.	Sebelum memakai air dari kran, biarkan air mengalir sesaat untuk membersihkan air yang menggeang		
7.	Hindari 3C di dalam ruang dengan menjaga jarak antar penghuni laboratorium		
8.	Pastikan terjadi sirkulasi udara yang baik di dalam lab (hindari penggunaan AC)		

Penggunaan Laboratorium

No	Laboratorium	Ceklist	Keterangan
1.	Sebelum memasuki laboratorium/studio, pastikan sirkulasi udara di dalam ruang berjalan dengan baik		
	Pastikan peralatan keamanan dan keselamatan kerja di dalam lab berfungsi dengan baik		
2.	Pastikan peralatan laboratorium berjalan dengan baik tidak ada kerusakan/gangguan		
	Pastikan ventilasi ruang laboratorium/studio berjalan dengan baik		
	Pelajari dan ikuti tata tertib dan SOP laboratorium dengan baik		
	Periksa pipa air dan gas di laboratorium tidak ada yang bocor dan katup serta kran berfungsi baik sebelum saudara menggunakannya		
6.	Jangan memberikan peralatan lab dengan tangan terbuka (gunakan sarung tangan latex atau bersihkan peralatan dengan disinfektan sebelum memakai/dipakai orang lain)		
7.	Selama bekerja di laboratorium pastikan tidak terjadi 3C, dengan menjaga jarak atau memasang pegaman antar anggota yang ada di lab		
8.	Sediakan perlengkapan cuci tangan dan sabun serta tissue pengering di laboratorium. Cuci tangan saat masuk dan keluar lab (meski keluar sebentar)		
	Rencanakan penelitian dengan seksama agar eksperimen berjalan efisien dan sesingkat mungkin berada di laboratorium		
	Bila memungkinkan eksperimen dilakukan secara jarak jauh		



